

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil interpretasi model VAR, secara umum diperoleh nilai VAR terbesar adalah variabel tingkat suku bunga sedangkan nilai VAR terkecil adalah variabel giro wajib minimum.
2. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) pengaruh terbesar pada penawaran uang kartal adalah variabel giro wajib minimum, dalam jangka menengah adalah variabel tingkat suku bunga dan pada jangka panjang adalah variabel stok uang dalam arti luas.
3. Berdasarkan hasil uji *Forecast Error Decomposition of Variance* (FEDV) diperoleh hasil bahwa dampak *error variance* terbesar baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun dalam jangka panjang yang paling berdampak adalah variabel tingkat suku bunga

5.2. Saran

1. Pemerintah melalui Bank Indonesia dalam upaya menentukan besaran jumlah uang yang beredar serta dalam upaya menstabilkan tingkat suku bunga, harus melakukan analisis dan kajian yang mendalam untuk selanjutnya membuat kebijakan serta regulasi yang mampu menyeimbangkan jumlah uang yang beredar sesuai dengan kebutuhannya serta mampu untuk menstabilkan tingkat suku bunga, karena variabel tingkat suku bunga yang mempengaruhi penawaran uang kartal di

Indonesia relatif masih belum stabil mengingat tingkat suku bunga juga dipengaruhi oleh variabel ekonomi makro lainnya.

2. Kebijakan regulasi yang diambil oleh BI sebaiknya memenuhi seluruh aspek aktifitas perbankan di Indonesia, termasuk dalam hal menetapkan batas minimum rekening giro wajib lembaga perbankan serta tetap konsisten dalam menentukan besaran stok uang yang harus disediakan oleh lembaga perbankan di Indonesia. Disamping itu pemerintah bersama BI selalu menyeimbangkan antara permintaan dan penawaran uang sehingga tidak menimbulkan gejolak harga di pasaran.
3. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode lain.